BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Rama Manggala Gas

1. Sejarah PT. Rama Manggala Gas

PT. Rama Manggala Gas merupakan salah satu unit kerja dari perusahaan Mayangkara Group, yang mana bergerak pada bidang usaha Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE). SPPBE Rama Manggala Gas berada di Jl. Imam Bonjol RT.01, RW.06, Kel. Sanawetan Kec. Sanawetan Kota Blitar. Adanya PT. Rama Manggala Gas sendiri bermula dari sejarah Mayangkara Group yang kemudian semakin berkembang sehingga mampu mendirikan unit usaha SPPBE ini.[1]

Mayangkara Group bermula pada tahun 1980-an. Usaha pertamanya berupa agen minyak tanah, pada waktu itu belum disebut Mayangkara Group. Agen minyak tanah itu dinaungi oleh perusahaan bernama UD. Gajah Mada yang beralamatkan di Jl. Ciliwung No. 22 Blitar.Perusahaan ini murni perusahaan keluarga, yang dikelola sendiri oleh keluarga besar Bapak H. Hariyanto. Selain UD. Gajah Mada, terdapat pula beberapa usaha yang bergerak di bidang yang sama, yaitu UD. Veni dan UD.Yani di wilayah Blitar, dan UD.Wawan di Wilayah Tulungagung.

Di tahun 1980-an radio memasuki masa kejayaannya. Kala itu, radio menjadi salah satu hiburan nomor satu bagi masyarakat. Radio diam-diam mampu membangun 'peradaban' manusia. Dimulai dengan produk

[1] Data Admin PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar

sandiwara radio, radio mampu mencuri hati para pendengarnya. Termasuk juga oleh Bapak H. Hariyanto, semula tidak ada tendensi bisnis radio itu bakal menjajikan profit, karena menurut Bapak H. Hariyanto, pemilik Radio Mayangkara, dirinya hanya merasa iri kepada para pembantunya yang asyik dan serius setiap mendengarkan sandiwara radio, bagaimana kalau besuk coba-coba membangun radio.[2]

Dan akhirnya, di tengah hiruk pikuk hebohnya sandiwara radio itulah, Radio Mayangkara dilahirkan, tepatnya pada tahun 1987, dan menjadi radio swasta pertama di Kota Blitar.

Masa jaya Mayangkara terus berlanjut dengan selalu melahirkan produk acara unggulan, diantaranya: Galih Ratna, Rockarama, Pantun Berjoget, Gempil, dan Kejarama. Bahkan, di tahun 1993 Radio Mayangkara menjadi radio swasta pertama yang berani membuat program berita produksi sendiri, diantaranya: Lintas Kabar Mayangkara (Lintarama), Pilihan Kabar Minggu Ini (Pilar Mini), dan Rona Desa (Ronde).

Pada tahun yang sama Bapak H. Hariyanto juga berhasil mendirikan usaha dalam bidang agen LPG 12 Kg yang diberi nama PT. Gas Elpindo Jaya.

Tak berhenti disini saja, Bapak H. Hariyanto juga mulai mengepakkan sayap usaha di wilayah Tulungagung. Hal ini ditandai dengan berdirinya Radio Perkasa Tulungagung pada tahun 1989 yang

[2] Arsip data MSDM Mayangkara Group

beralamatkan di Jl. Mayor Sujadi 22 Tulungagung. Seiring berkembangnya Radio Perkasa Tulungagung, pada tahun berikutnya akhirnya dibangun juga gudang LPG PT. Gas Elpindo Jaya Tulungagung yang berlokasi di belakang Radio Perkasa.

Pada tahun 1992 juga berhasil didirikan Radio Jossh Tulungagung yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman VI No. 193 Tulungagung. Masih di wilayah yang sama, pada tahun 1996 dibangun Radio Pandowo Tulungagung yang beralamat di Jl. Demuk Gg. Roda Tulungagung. Dan pada tahun 1996 juga berhasil didirikan Radio Patria Blitar yang beralamat di Jl. Palem No. 33 Blitar.

Belum puas menjajaki usaha di bidang agen minyak tanah, agen LPG 12 kg dan radio, Bapak H. Hariyanto berinovasi untuk mendirikan SPBU (Stasiun Pengisisan Bahan Bakar Umum). Pada tahun 1996 dibangunlah beberapa SPBU, yaitu SPBU Pakunden di Jl. Tanjung Pakunden Blitar, SPBU Srengat di Desa Bagelenan Srengat Blitar, SPBU Sumbergempol di Desa Sumberdadi Kec. Sumbergempol Tulungagung, SPBU Bandung di Ds. Swaru Kec. Tulungagung, SPBU Durenan Tulungagung, SPBU Wates Lama di Desa Wates Kediri, dan SPBU Pare Kediri.

Pada tahun 2001 Bapak H. Hariyanto mulai membuka usaha di wilayah Jombang, yaitu Radio Kartika Jombang yang beralamat di Jl. Brigjen Kretarto No. 54 A Jombang.

Di tahun 2002, Bpk. H. Hariyanto membuka kembali SPBU di desa Kandangan Kediri, serta membuka SPBU dengan saham gabungan yaitu SPBU Wlingi dan Kenari di Blitar serta SPBU Sambi, Mojo, dan Plosoklaten di Kediri.

Di tahun 2005, managemen Mayangkara Group membeli sebuah radio di Tulungagung, yang kemudian diberi nama Radio Kembang Sore Tulungagung. Kemudian pada tahun 2007, juga mendirikan SPBU di daerah Jabon dan Tawang Wates Kediri.

Pada tahun 2005 harga minyak dunia mencapai US $ 70.Hal itu membuat pemerintah Indonesia menentukan kebijakan untuk menaikkan harga minyak tanah di kisaran harga Rp. 2000 per liter. Namun harga tersebut masih menunjukkan harga yang rendah dibanding dengan harga minyak dunia yang tinggi. Kondisi ini diperparah dengan kenyataan bahwa alokasi 10 juta kiloliter minyak tanah bersubsidi yang diperuntukan bagi rumah tangga miskin dan usaha kecil menengah (UKM) tidak tersalurkan dengan baik. Pemerintah akhirnya membuat kebijakan untuk melakukan program konversi minyak tanah ke gas LPG 3kg untuk menekan subsidi minyak tanah.

Kebijakan tersebut tentu juga sangat berpengaruh terhadap Mayangkara Group, karena beberapa unit usaha Mayangkara Group bergerak dibidang agen minyak tanah. UD. Hariyanto, UD. Veni, UD. Yani, dan UD.Wawan yang semula merupakan agen minyak tanah mau tidak mau harus mengikuti perkembangan pasar yang ada dengan

bermetamorfosis menjadi agen LPG. Agen minyak tanah pun yang semula diberi nama UD. Hariyanto kini berubah menjadi PT. Gas Elpindo Jaya, UD.Veni berubah menjadi PT. Manggala Yuda Gas, UD.Yani berubah menjadi CV. Petro Jaya Gas, dan UD.Wawan berubah menjadi CV. Manggala Jaya Gas.

Untuk mendukung unit agen LPG, tahun 2007 didirikan SPPBE Rama Manggala Gas yang bergerak bidang pengangkutan dan pengisian bulk elpiji dan PT. Rama Manggala Gas Inti yang bergerak di bidang *repaint, repair, and retest* (pengecatan, perbaikan, dan pengecekan ulang) tabung LPG 3kg. Kemudian dibangun juga PT. Manggala Citra Mandiri dan PT. Manggala Citra Mandiri Sakti untuk di bidang *repaint, repair, and retest* tabung LPG 12 kg dan 50 kg diwilayah Tulungagung.Hingga saat ini unit Mayangkara Group telah berkembang dengan pesatnya.

Selain unit profit Mayangkara Group berupa 19 SPBU, 7 Radio, 2 agen LPG 12 Kg, 3 agen LPG 3 Kg, 1 SPPBE, dan 3 Retester, Mayangkara Group juga memiliki unit pendukung, diantaranya adalah Kantor Pusat yang beralamatkan di Jl. Ciliwung 22 Blitar, Mayangkara Foundation yang didirikan tahun 2004 dengan lokasi menyatu dengan Radio Mayangkara, serta Koperasi Karyawan Mayangkara Artha yang juga didirikan tahun 2004 dengan anggota seluruh karyawan Mayangkara Group. [3]

---

[3] *Ibid,..*

PT Rama Manggala Gas didirikan di Kota Blitar, pada tanggal 23 Oktober 2007 sesuai Akta Notaris Anang Susapto, SH Nomor 115. PT Rama Manggala Gas didirikan oleh Hariyanto, Niniek Juniharjati dan Veni Budiarsih. Sesuai ijin operasional dari Pertamina, bidang usaha dari SPPBE PT Rama Manggala Gas adalah jasa pengangkutan dan pengisian elpiji ukuran 3 kg (tabung subsidi).

2. Visi dan Misi PT. Rama Manggala Gas[4]

a. Visi

Membantu Pemerintah (PERTAMINA) untuk mendistribusikan elpiji bersubsidi kepada masyarakat, agar kebutuhan masyarakat akan bahan bakar terpenuhi, dalam hal ini bahan bakar bersubsidi yaitu LPG sebagai konversi pengganti minyak tanah.

b. Misi

1) Mendukung Program Pemerintah dalam melakukan konversi Minyak Tanah ke LPG.
2) Membantu pemerintah dalam usahanya mensejahterakan masyarakat melalui penggunaan energi yang tepat guna.
3) Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar lokasi SPPBE dan terminal LPG.

3. Uraian Tugas (*Job Description*) SPPBE Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji[5]

a. Manajer Area

---

[4] Arsip Power Point PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar
[5] Arsip data pusat Mayangkara Group

1) Menindaklanjuti setiap temuan audit (*intern/ekstern*).
2) Memastikan pengendalian kualitas dari risiko operasional.
3) Mengarahkan dan mereview sasaran kinerja seluruh bawahan.
4) Melaksanakan penagihan (*collection*).
5) Menjaga kualitas pembiayaan (pengendalian NPF).
6) Penandatanganan PKS dan *MoU* instansi, travel umroh/dealer/toko emas/supplier emas sesuai dengan inisiator dan SK delegasi wewenang penandatanganan PKS/*MoU*.

b. Staf Administrasi

1) Menyusun laporan atas realisasi biaya-biaya yang berhubungan dengan personalia mapun fasilitator kantor.
2) Mengelola dan membuat laporan penggunaan kas kecil harian sesuai dengan wewenang yang berlaku.
3) Melaksanakan dan mengadministrasikan penutupan asuransi seluruh aset milik perusahaan.
4) Memastikan pelaksanaan *backup* data secara berkala.

c. *Gate Keeper*

1) Bertanggungjawab terhadap arus informasi telepon, baik keluar ataupun masuk.
2) Mengatur jadwal operator jika siaran langsung, mengatur keluarnya berita siaran langsung.
3) Mengkoordinir penyiar dalam pelaksanaan jadwal.

4) Mempersiapkan bahan-bahan siaran terutama pengumuman, apakah masih layak diinformasikan atau di inventaris.
5) Mengkoordinir absensi penyiar.
6) Menerima tugas lain yang diberikan atasan menyangkut (media radio) audio.

d. Operator
1) Melakukan pemeriksaan keliling dan pemeriksaan sebelum aktivitas kantor dihidupkan.
2) Melakukan pengecekan.
3) Mengoperasikan alat dengan produktif dan aman.

e. *Driver* (Sopir)
1) Menjamin kendaraan dinas/kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan, oli, air radiator, ban, kunci-kunci, dan yang lain terkait hal tersebut.
2) Memelihara dan merawat kendaraan agar tetap bersih, berfungsi, dan siap pakai.
3) Mengantar/menjemput pegawai yang dinas luar dan yang terkait dengan hal tersebut.
4) Melaporkan kerusakan kendaraan kepada atasan.
5) Mengajukan servis kendaraan kepada atasan secara berkala.
6) Memeriksa dan memelihara surat-surat kendaraan.

7) Menjamin keselamatan dirinya dan penumpang dalam mobil yang dikendarainya sesuai dengan peraturan lalu lintas.
8) Menyimpan kendaraan dengan tertib dan menyerahkan kunci ke *security*.

f. *Office Boy*

1) Menjaga keberihan di lingkungan/ kawasan kerja terutama terkait dengan layanan.
2) Menata perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja.
3) Menjaga dan merawat peralatan kerja agar tidak mudah rusak.
4) Melaporan kerusakan peralatan kerja kepada atasan.
5) Melakukan fotokopi dokumen operasional transaksi perusahaan.
6) Mengantar dan mengambil dokumen yang terkait operasional perusahaan.
7) Menjaga keamanan dan merawat kendaraan operasional yang menjadi tanggungjawabnya.

g. Keamanan (*Security*)

1) Menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan/kawasan kerjanya.
2) Memelihara seluruh perlengkapan dan peralatan security di bawah tanggung jawabnya.

Gambar 1.1. Struktur Organisasi PT. Rama Manggala Gas

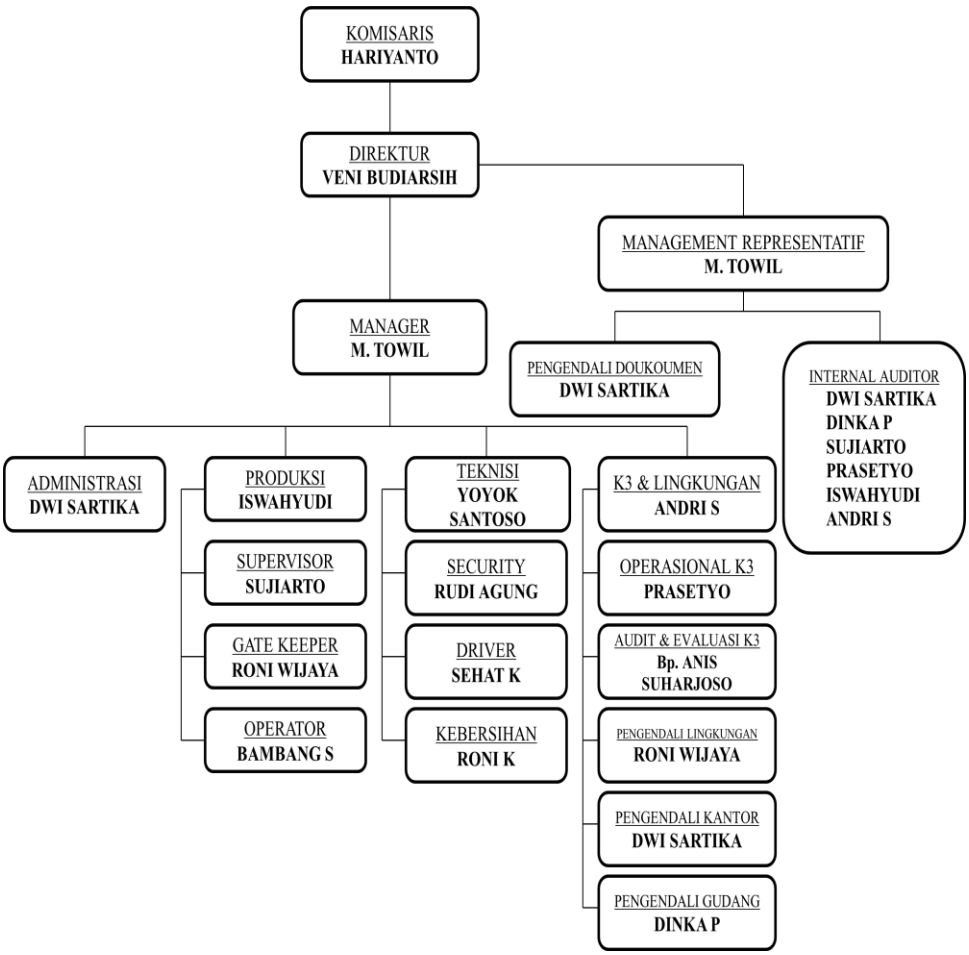

4. Kebijakan mutu dan sasaran mutu (*quality objective)*[6]

a. Kebijakan mutu

PT. Rama Manggala Gas bertekad untuk:

1) Mengutamakan mutu dan pelayanan serta menjamin ketersediaan produk LPG 3 kg dengan mematuhi perundangan dan peraturan serta persyaratan terkait lainnya tentang keselamatan, kesehatan kerja, dan lindungan lingkungan (K3LL) untuk kepuasan serta kepercayaan pelanggan.

[6] *Ibid, Arsip admin…*

2) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan infrastruktur.
3) Menerapkan, mendukung, memonitor, meninjau, meningkatkan secara terus-menerus dan berkesinambungan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.
4) Menciptakan dan memelihara hubungan yang sehat dan harmonis dengan instansi pemerintah, institusi terkait dan masyarakat sekitar kegiatan usaha.

b. Sasaran mutu (*quality objective*)
1) Mempercepat waktu bongkar bulk elpiji maksimal 1 jam per 15 MT.
2) Mempercepat waktu pengisian ke dalam tabung elpiji 3 kg maksimal 30 detik per tabung.
3) Mencapai target *losses* pengisian elpiji 0,00% per bulan.
4) Target angka kecelakaan kecil "*zero incident*" per tahun.

B. Temuan Penelitian

1. Etika kerja PT. Rama Manggala Gas sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan perusahaan

Etika kerja merupakan aturan atau acuan yang digunakan oleh perusahaan sebagai pedoman bagi karyawan dalam melaksanakan tugasnya. PT. Rama Manggala Gas sebagai salah satu unit kerja dari perusahaan Mayangkara Group menerapkan etika kerja terstruktur dan

mengedepankan aspek religiusitas pada seluruh karyawannya. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Muhammad Rizal Khalid selaku wakil direktur MSDM Mayangkara Group sebagai berikut:

> *"Kegiatan dalam bekerja merupakan hal yang penting dan mempengaruhi kinerja perusahaan, maka dari itu dari manajemen sumber daya manusia mengontrol setiap proses dari recruitment hingga pemberian pelatihan dan pengembangan. Untuk menumbuhkan etika yang baik pada karyawan perlu treatment-treatment tertentu dan menumbuhkan sikap-sikap positif melalui kegiatan rutin keagamaan yang diwajibkan dari manajemen, sehingga nantinya diharapkan karyawan akan terbiasa dengan kegiatan positif tersebut."*[7]

Pihak manajemen sendiri menjelaskan bahwa syarat untuk menjadi karyawan adalah islam. Meskipun demikian, pihak perusahaan tidak mewajibkan harus beragama Islam, yang terpenting adalah setiap karyawan harus memiliki agama. Karena jika seseorang memiliki agama dalam hidupnya secara otomatis akan memahami norma-norma dan etika dalam beragama. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Rizal Kholid sebagai berikut:

> *"Di Mayangkara Group umumnya termasuk juga di Rama Manggala Gas ini, hal utama yang harus dimiliki para pekerja adalah religius, tidak diwajibkan Islam, tetapi mereka diwajibkan bergama sesuai dengan kepecayaan dan keyakinan masing-masing. Karena agama adalah hal penting yang harus dimiliki seorang pekerja. Apapun agamanya karyawan didorong untuk taat beribadah"*[8]

---

[7] Wawancara dengan Bapak Rizal M. Kholid, wakil direktur Sumberdaya Manusia Mayangkara Group sekaligus *secretary execccutive* Mayangkara Group, tanggal 22 Desember 2018

[8] Wawancara dengan Bapak Rizal M. Kholid, (wakil direktur MSDM Mayangkara Group) tanggal 22 Desember 2018

Hal ini juga dipaparkan oleh Ibu Dwi selaku admin dari PT. Rama Manggala Gas terkait kegiatan yang bersifat religius menjadi rutinitas karyawan adalah sebagai berikut:

> *"Manajemen pusat memang menerapkan kegiatan keagamaan yang berbeda dengan perusahaan-perusahaan lain. Hal ini bertujuan untuk upaya peningkatan moral yang mampu mendorong peningkatan kinerja karyawan"*[9]

Selain itu, meskipun tidak ada jadwal kegiatan rutin secara tertulis, Bapak Bambang memaparkan serangkaian kegiatan rutin yang wajib dilakukan oleh karyawan dalam satu kali *shift* bekerja. Dalam paparan tersebut terdapat kegiatan rutin sholat berjama'ah dan juga selalu berdoa sebelum bekerja, sebagaimana berikut:

> *"Kegiatan produksi dan operasional dimulai pukul 07.00 WIB, namun sebelum itu karyawan sudah harus cek kedatangan dan harus tepat waktu. Kemudian dilanjutkan breafing, pemberian motivasi dan doa bersama. Kemudian persiapan APD (Alat Pelindung Diri) dan mesin, kemudian dilanjutkan operasional hingga pukul 09.00 WIB jeda untuk sarapan pagi. Setelah itu operasional hingga siang dilanjutkan wajib sholat dhuhur berjama'ah setelah sholat lanjut operasional hingga pukul 02.00 WIB, bersih diri dan lokasi sekitar tempat kerja dilanjutkan shift selanjutnya dengan jeda istirahat sholat ashar, maghrib, dan isya'."*[10]

Selain kewajiban disela kegiatan operasional, terdapat pula kegiatan keagamaan lain yang diwajibkan dengan tujuan untuk meningkatkan ketaatan karyawan kepada Allah SWT. Kegiatan tersebut

---

[9] Wawancara dengan Ibu Dwi Sartika (admin PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar) tanggal 18 Januari 2019

[10] Wawancara dengan Bapak Bambang Sutikno (supervisor operasional PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar) tanggal 18 Januari 2019

adalah tahlil dan doa bersama setiap satu bulan sekali. Selain itu, ada kegiatan mengaji Al-qur'an setiap hari senin dan kamis dan wajib diikuti oleh seluruh karyawan PT. Rama Manggala Gas dengan pergantian *shift*. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Dwi, sebagai berikut:

> *"Jadwal kegiatan mengaji untuk PT. Rama Manggala Gas sendiri dijadwalkan setiap hari senin dan kamis pukul 12.00-13.30 WIB. Jadi ini dilakukan oleh karyawan dalam 1 shift. Jika minggu ini shift 1 yang mengaji, maka minggu depan jadwal wajib untuk shift 2. Selain itu, ada juga kegiatan tahlil dan doa bersama setiap satu bulan sekali yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan PT. Rama Manggala Gas."*[11]

Penumbuhan nilai etika pada karyawan melalui kegiatan keagamaan mampu merangsang sikap positif tumbuh dengan sendirinya. Dalam setiap kegiatan apapun, termasuk mengaji dan doa bersama karyawan diwajibkan untuk selalu tepat waktu. Selain itu, tumbuhnya lingkungan kerja yang nyaman dan sikap peduli antara atasan dan bawahan tercipta dengan baik. Hubungan antar karyawan dengan karyawan dan pimpinan dengan karyawan yang dirasa sudah seperti ikatan keluarga sangat terasa.

Peningkatan kualitas kinerja karyawan juga dirangsang melalui pemberian *reward* bagi karyawan dengan kualifikasi tertentu. Manajemen memberikan hadiah berupa undian umrah yang diundi setiap tahun. Undian ini hanya diikuti oleh karyawan dengan kualifikasi tertentu dan dengan seleksi, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Dwi, sebagai berikut:

---

[11] Wawancara dengan Ibu Dwi Sartika (admin PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar) tanggal 18 Januari 2019

> *"Dulu undian umrah hanya diikuti oleh karyawan yang minat saja, namun sejak 3 tahun terakhir, untuk karyawan yang minimal sudah 2 tahun bekerja wajib mengikuti undian ini dengan melengkapi persyaratan kelengkapan administrasi, selain itu juga ada tes bacaan sholat dan surat pendek di samping harus rutin sholat qiyamul lail."*[12]

Untuk memperketat sistem dan mendidik etika yang baik, perusahaan juga menerapkan *punishment* bagi karyawan yang melanggar aturan ataupun tidak mengikuti salah satu kegiataan keagamaan. Hukuman tersebut juga tidak lepas dari nilai keagamaan, seperti hukuman untuk membaca Al-qur'an 1 juz atau yang lainnya. Jika kesalahan cukup berat dan dari PT. Rama Manggala Gas tidak bisa menangani, maka akan diserahkan ke bagian MSDM pusat di Mayangkara Group untuk ditindaklanjuti. Seperti penjelasan dengan Ibu Dwi, sebagai berikut:

> *"Untuk punishment selama RMG masih bisa mengatasi akan diatasi oleh perusahaan sendiri dengan teguran, namun jika tidak dapat ditolerir bisa saja scorsing atau tergantung kebijakan dari pusat Mayangkara Group. Kesalahan yang fatal misalkan mencuri atau menyalahgunakan dan bisa saja tidak masuk kerja selama lebih dari batas izin tanpa adanya keterangan."*[13]

Setiap kegiatan yang ada di PT. Rama Manggala Gas adalah bentuk upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dengan adanya etika dan aturan yang mengikat namun fleksibel akan membuat karyawan nyaman dalam bekerja. Selain itu juga membantu karyawan untuk meningkatkan jiwa religiusitas yang baik.

---

[12] Wawancara dengan Ibu Dwi Sartika (admin PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar) tanggal 18 Januari 2019

[13] Wawancara dengan Ibu Dwi Sartika (admin PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar) tanggal 18 Januari 2019

Tabel 4.1 Bentuk aturan etika kerja di PT. Rama Manggala Gas

No.	Aturan Etika Kerja di PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar
1.	Memulai kegiatan dengan doa
2.	Datang tepat waktu (dalam bekerja dan setiap kegiatan)
3.	Sholat berjama'ah tepat waktu
4.	Bertanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing
5.	Mengikuti setiap kegiatan perusahaan dengan baik
6.	Gotong-royong dan saling membantu

2. Implementasi etika kerja Islam yang diterapkan oleh PT. Rama Manggala Gas dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan

a. Kedisiplinan/ tepat waktu

Dalam penerapan kedisiplinan suatu lembaga memang sangat dibutuhkan dalam kinerja seseorang. kedisiplinan yang digunakan dalam PT. Rama Manggala Gas yaitu kedisiplinan dalam etika kerja Islam. Etika kerja tersebut meliputi berbagai hal seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak Yudo, selaku karyawan PT. Rama Manggala Gas.

> *"Kedisiplinan yang diterapkan di PT. Rama Manggala Gas sangat baik karena tuntutan untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Salah satu syarat menjadi karyawan di sini adalah disiplin, karena jika ada satu kesalahan dalam bekerja dapat berakibat fatal dan bisa merugikan banyak orang. Selain itu, tanggung jawab pada pekerjaan, datang tepat waktu dan mengikuti kegiatan mengaji ataupun tahlil juga harus datang tepat waktu."*[14]

[14] Wawancara dengan Bapak Yudo N (karyawan bagian operator di PT. Rama Manggala Gas) tanggal 18 Januari 2019

Dari hal tersebut merupakan acuan yang dipakai oleh karyawan atau perusahaan sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas kinerjanya, agar kegiatan yang mereka lakukan tidak merugikan seseorang atau orang yang lain. Di dalam PT. Rama Manggala Gas yang menjunjung tinggi ketaatan pada agama, acuan yang digunakan dalam menerapkan kedisiplinannya adalah sebagai berikut, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Dwi

> *"Kedisiplinan juga merupakan hal yang harus menjadi dasar para pekerja. Setiap karawan dibai menjadi dua bagian yaitu karyawan bagian operator dan bagian handling, selain itu juga ada bagian bengkel, driver, gate keeper, security, ob, supervisor dan admin seperti saya dan mbak Win. Seluruh karyawan ini mengikuti aturan-aturan termasuk manajer dibawah arahan pusat. Kedisiplinan ini menjadi etika kerja acuan yang dapat menujukkan bagaimana kinerja dari masing-masing karyawan. Untuk itu jika ditanya maka syarat utama menjadi karyawan di sini adalah kedisiplinan, dan juga harus mengedepankan kepetingan bersama agar tercipta saling toleransi antar karyawan. Jika ada kekurangan dalam pelayanan, seluruh karyawan harus saling melengkapi kekurangan masing-masing demi terciptanya etika kerja yang berpinsip taawun atau saling tolong menolong"*[15]

Jadi PT. Rama Manggala Gas mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Semua pengelola pada setiap tingkatan, atasan dengan karyawannya, staf kantor dengan bagian karyawan operasional dibangun rasa kekeluargaan, sehingga akan tumbuh rasa saling melindungi dan peduli. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Danang selaku karyawan PT. Rama Manggala Gas.

---

[15] Wawancara dengan Ibu Dwi Sartika (admin PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar) tanggal 18 Januari 2019

"Penerapan kedisiplinan yang saya rasakan sangat tinggi pada semua karyawan, semua bekerja dengan tugas masing-masing, ketika breafing dengan supervisor dan karyawan yang lain terasa kekeluargaannya."[16]

Selain dilihat dari pihak intern, kinerja karyawan juga dinilai baik oleh pihak luar, yakni dari sisi agen atau distributor, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Win sebagai berikut:

"Pengiriman menurut saya sudah cukup disiplin dan tepat waktu, jika telat pasti ada konfirmasi dari pihak RMG, telat pun juga tidak sampai lama".[17]

Dalam hal kedisiplinan karyawan PT. Rama Manggala Gas mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari etika seluruh karyawan yang melakukan tugasnya masing-masing dengan baik dan tepat waktu.

b. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sebuah dorongan yang besar untuk mewujudkan sesuatu, sehingga menghasilkan karya atau produk yang berkualitas serta tindakan yang tegas terhadap suatu permasalahan yang menyangkut organisasi yang ada di PT. Rama Manggala Gas. Tujuan utama bekerja bukanlah sekedar mencari uang, tetapi ingin mengaktualisasikannya secara totalitas dan memiliki nilai transendetal yang sangat luhur. Baginya bekerja itu adalah ibadah, sebuah upaya untuk menunjukkan performan hidup dihadapan Ilahi, bekerja

[16] Wawancara dengan Bapak Danang Krisnawan (karyawan bagian operator PT. Rama Manggala Gas) tanggal 18 Januari 2019

[17] Wawancara dengan Ibu Wina (salah satu agen distributor PT. Rama Manggala Gas) tanggal 4 April 2019

seoptimal mungkin semata-mata karena merasa ada sebuah panggilan untuk memperoleh ridho Allah. Tanggung jawab tersebut meliputi berbagai hal seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak Yudo sebagai berikut:

> "*Tanggung jawab itu dasar dari bekerja yang baik, karena tanggung jawab adalah bagian dari etika dalam bekerja yang mampu mempengaruhi kinerja. Kinerja akan menjadi lebih baik jika didasarkan dengan niat ibadah, karena jika bekerja dengan niat ibadah maka melaksanakannya juga akan ringan. Tanggung jawab atas pekerjaan terlaksana dengan baik.*"[18]

Tanggung jawab karyawan PT. Rama Manggala Gas dibuktikan dalam hal kinerja dilapangan ketika terjadi masalah di lapangan atau di kantor, setiap karyawan selalu melaporkan masalah tersebut kepada supervisor atau manajer. Supervisor atau manajer berhak menindaklanjuti dengan cara mengkonsultasikan kepada pimpinan atau atasan agar segera diselesaikan masalah tersebut. Dari tanggung jawab yang diterapkan karyawan PT. Rama Manggala Gas, menilai bahwa, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Dwi selaku admin dan tangan kanan dari Bapak Towil selaku manajer, sebagai berikut:

> "*Tanggung jawab yang saya ketahui dari karyawan PT. Rama Manggala Gas itu cukup baik. Semua menjalankan tugasnya masing-masing sesuai bagiannya masing-masing dan saya lihat semua karyawan tidak ada yang bekerjanya tidak sungguh-sungguh, semuanya tanggung jawab dan sungguh-sungguh dalam bekerja.*"[19]

---

[18] Wawancara dengan Bapak Yudo N (karyawan bagian operator di PT. Rama Manggala Gas) tanggal 18 Januari 2019

[19] Wawancara dengan Ibu Dwi Sartika (admin PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar) tanggal 18 Januari 2019

Kinerja baik dinilai juga oleh agen yang bekerja sama dengan PT. Rama Manggala Gas, yaitu Ibu Win sebagai berikut:

> "*Karyawan dari PT. Rama Manggala Gas bertanggung jawab menjamin LPG sampai ditempat tujuan dengan aman. Jika ada keluhan atau kerusakan dari konsumen juga cepat penanganannya, langsung diganti*". [20]

Tanggung jawab yang diterapkan PT. Rama Manggala Gas sampai saat ini sangat baik, bisa dilihat dari cara mereka menyelesaikan masalah yang di lapangan maupun di kantor. Karena bagi PT. Rama Manggala Gas, tanggung jawab merupakan sebuah eksistensi atau kualitas dalam menerapkan etika yang baik dalam bekerja.

c. Kerja keras

Bekerja keras untuk menghasilkan karya yang nyata dalam bekerja adalah suatu hal yang dipandang dan diwajibkan dalam Islam. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa kerja mengandung hakikat sebagai pengabdian kepada Sang Illahi yang mempunyai nilai setara dengan ibadah.

Karyawan dalam sebuah perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kontribusi terhadap maju dan mundurnya sebuah perusahaan. Oleh karena itu, seorang karyawan dituntut untuk memiliki etos kerja yang tinggi dan kerja keras, sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaannya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bambang Sutikno, sebagai berikut:

---

[20] Wawancara dengan Ibu Wina (salah satu agen distributor PT. Rama Manggala Gas) tanggal 4 April 2019

"Saya rasa semua karyawan di PT. Rama Manggala Gas ini sudah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik yang diberikan oleh pimpinan yang mampu berperan penting dalam mempengaruhi kinerja karyawan. Saya selalu memantau kinerja dari karyawan terutama saat operasional. Sebelum bekerja adanya breafing dan motivasi sangat penting agar karyawan memliki semangat kerja dan kerja keras yang tinggi. Jika teman-teman semangat, teman yang lain juga akan ketularan semangatnya. Selain itu, berdoa sebelum bekerja juga sangat penting untuk keselamatan dan kelancaran dalam bekerja.Maka dari itu saya senang bisa menjadi bagian dari perusahaan ini."[21]

Pada umumnya, karyawan ingin bekerja dengan baik dan maksimal dalam mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Hal ini mampu menunjang tingkat prestasi yang baik. Dalam hal ini karyawan melaksanakan tugas dengan sistem gaji per jam dan juga borongan, tergantung kebutuhan perusahaan. Dengan mengikuti ketentuan dari Pertamina, karyawan diwajibkan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam hal pengisian sesuai dengan ketentuan Pertamina yang telah ditentukan. Dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan sangat diperlukan karena jika ada kesalahan sekecil apapun akan merugikan diri sendiri, orang lain dan lingkungan tempat bekerja. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Danang selaku karyawan di PT. Rama Manggala Gas.

"Pengisian LPG itu harus cepat namun juga hati-hati. Satu kesalahan saja dalam prosesnya sangat mempengaruhi dan membahayakan orang lain. Maka dari itu ada aturan tersendiri dan ada ketentuan yang tertera dari Pertamina. Selain itu, dari perusahaan sendiri juga mengharuskan karyawan untuk

[21] Wawancara dengan Bapak Bambang Sutikno (supervisor operasional PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar) tanggal 18 Januari 2019

menggunakan APD, ini demi keselamatam kerja dan keamanan setelah LPG ini diterima oleh masyarakat."[22]

Dalam penerapan etika kerja Islam yang baik di atas, peran pemimpin sangat penting, karena pemimpin merupakan pihak yang bertanggungjawab dalam perusahaannya. Oleh karena itu, harus mengetahui hasil kerja dan proses kerja dari karyawannya. Di sini yang dimaksud kepemimpinan adalah kegiatan seorang pemimpin atau atasan yang memberikan pembinaan, motivasi, mempengaruhi atau mengontrol pikiran atau tingkah laku anggotanya untuk mencapai tujuan dari organisasinya. Kerja keras yang dilakukan oleh karyawan PT. Rama Manggala Gas selama ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bambang selaku supervisor PT. Rama Manggala Gas, sebagai berikut:

"*Saya rasa karyawan di PT. Rama Manggala Gas selalu bekerja keras, karena bisa saya lihat saat breafing ataupun ketika proses bekerja, semua karyawan serius dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Karyawan bisa menempatkan diri, mana yang bercanda dan kapan harus serius.*"[23]

Kerja keras yang telah dilakukan oleh karyawan PT. Rama Manggala Gas selama ini sudah sangat baik, bisa dilihat ketika atasan mampu berbaur dengan karyawan dibawahnya. Hal ini untuk menjalin kedekatan dan hubungan yang baik antara pimpinan dan bawahannya. Selain itu, kerja keras selama ini sudah dipraktekkan saat para

[22] Wawancara dengan Bapak Danang Krisnawan (karyawan bagian operator PT. Rama Manggala Gas) tanggal 18 Januari 2019

[23] Wawancara dengan Bapak Bambang Sutikno (supervisor operasional PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar) tanggal 18 Januari 2019

karyawan semangat dalam bekerja dengan melakukan tugas-tugasnya demi kemajuan PT. Rama Manggala Gas dan guna memenuhi target yang telah ditentukan oleh perusahaan melalui standar dari Pertamina.

d. Memiliki moral yang bersih (ikhlas)

Pentingnya memiliki moral dalam bekerja sangat dianjurkan, karena moral merupakan dasar yang menentukan tingkah dan kebiasaan dari setiap karyawan. Menanamkan moral yang bersih artinya menumbuhkan sikap ikhlas dalam hati kepada karyawan untuk bekerja dengan niat ibadah kepada Allah SWT., seperti yang diungkapkan oleh Bapak Danang selaku karyawan di PT. Rama Manggala Gas.

> "*Karyawan dalam perusahaan ini merupakan dari sebuah kebersamaan, artinya kita menyadari bahwa kita ini adalah sebagian dari saudara. Otomatis kalau diantara kita saling ikhlas dan saling mengerti akan semakin mempererat hubungan yang baik. Adanya kebersamaan dan kesaudaraan yang kita rasakan tidak ada yang berat dan sulit untuk kita pecahkan bersama.*"[24]

Hal ini menyatakan bahwa dalam bekerja harus mengedepankan etika yang baik. Sikap ikhlas bekerja berpengaruh dalam kinerja karyawan, sehingga karyawan tidak merasa berat dalam melakukan pekerjaan setiap harinya, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Yudo, sebagai berikut:

> "*Ya karena adanya niat Lillahita'ala, niat bekerja* untuk *ibadah kepada Allah SWT maka pekerjaan juga akan ringan dilakukan. Ikhlas dalam bekerja itu juga penting sebagai bentuk syukur kita*

[24] Wawancara dengan Bapak Danang Krisnawan (karyawan bagian operator PT. Rama Manggala Gas) tanggal 18 Januari 2019

sudah diberikan kesempatan untuk bekerja dan berusaha dengan baik."[25]

Terkait moral yang baik yang ditanamkan oleh PT. Rama Manggala Gas selama ini melalui kegiatan keagamaan dan kesadaran kebersamaan antar karyawan mampu memberikan pengaruh positif dan dapat memingkatkan kinerja baik bagi karyawan. Hal ini dipengaruhi oleh terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, sehingga karyawan akan cepat menyesuaikan dirinya.

e. Jujur

Dalam dunia kerja harus ditanamkan sifat kejujuran, karena kejujuran sangat penting untuk menilai baik atau buruknya seorang karyawan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Dwi sebagai berikut:

"Tingkat kejujuran yang ditanamkan setiap karyawan itu harus ada dan kejujuran ini selalu dipantau oleh pimpinan ketika karyawan melaksankan tugasnya dan menjalankan kewajiban ibadah dari perusahaan. Seperti mengikuti kegiatan sholat berjama'ah ataupun kegiatan lainnya. Semua karyawan harus memakai sistem kejujuran dan kepercayaan karena kita bekerja selain dipantau oleh pimpinan, juga di pantau oleh Allah SWT. Kalaupun ada salah satu karywan yang melakukan kesalahan maka tidak akan langsung diserahkan ke bagian SDM pusat, melainkan proses teguran kemudian sanksi, bila sudah tidak dapat diatasi, maka akan diserahkan ke pusat untuk ditindaklanjuti, bisa scors atau sampai PHK. Dari dulu hingga sekarang pimpinan selalu menghimbau agar kejadian seperti itu tidak samapi terjadi."[26]

---

[25] Wawancara dengan Bapak Yudo N (karyawan bagian operator di PT. Rama Manggala Gas) tanggal 18 Januari 2019

[26] Wawancara dengan Ibu Dwi Sartika (admin PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar) tanggal 18 Januari 2019

Dalam paparan di atas bahwasannya tingkat kejujuran sangatlah penting dimiliki oleh setiap karyawan, dalam hal ini sistem kejujuran dan kepercayaan dinilai sebagai tolak ukur kinerja dari karyawan. Kejujuran dan kepercayaan ini ditanamkan melalui kegiatan pengembangan karyawan dalam bentuk kebiasaan ibadah yang baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Rizal selaku wakil pimpinan Mayangkara Group.

> "*Sikap taat beribadah mampu mendorong dan menumbuhkan kejujuran dalam diri pekerja karena hal tersebut merupakan faktor dasar yang akan mempengaruhi sistem kinerja para pekerja, ini merupakan sebuah nilai dasar.*"[27]

Tingkat kejujuran setiap karyawan dalam bekerja mempunya sifat yang dapat diandalkan, karena adanya etika kerja yang menjadi dasar dari setiap perusahaan, begitu juga dengan yang lainnya.

3. Kendala dan solusi yang ditemui dalam penerapan etika kerja Islam pada PT. Rama Manggala Gas

Dalam melaksanakan dan melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan seseorang sering menemukan hambatan yang mampu menghambat pencapaian tujuan dari kegiatan tersebut. Dalam menerapkan etika kerja Islam serta dalam upaya peningkatan kinerja karyawan tidak selamanya berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat pimpinan sebelumnya.

---

[27] Wawancara dengan Bapak Rizal M. Kholid, (wakil direktur MSDM Mayangkara Group) tanggal 22 Desember 2018

Kendala-kendala yang dihadapi PT. Rama Manggala Gas dalam menerapkan etika kerja Islam sesuai dengan pemaparan Bapak Rizal, yaitu:

> "*Dalam menerapkan etika kerja khususnya karyawan SPPBE RMG kita juga tahu basic agama dari setiap karyawan berbeda-beda. Jadi untuk menekan agar etika ini berjalan sesuai dengan harapan perusahaan juga butuh waktu. Perlu adanya pembiasaan untuk tertib menjalankan kegiatan keagamaan dalam perusahaan dan motivasi kepada para karyawan dalam kegiatan MESM*".[28]

Setiap karyawan memiliki karakter yang berbeda-beda menjadikan pimpinan kesulitan dalam hal memberikan motivasi kepada setiap karyawan yang memungkinkan karyawan ada yang terpenuhi dan juga ada yang belum terpenuhi. Hingga kadang menjadikan karyawan tidak lagi bertahan dalam satu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Rizal tersebut, bentuk solusi yang diterapkan oleh perusahaan dengan melakukan pembiasaan. Selain itu juga didorong dengan adanya motivasi keagamaan dan kerja keras. Hal ini diharapkan penerapan etika kerja Islam dapat terlaksana dan kinerja karyawan dapat ditingkatkan.

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawan melalui pimpinan, manajer, atau staf atasan dalam menyerap keluhan, kritik, serta saran dari seluruh karyawan. Dalam wawancara dengan Ibu Dwi menjelaskan sebagai berikut:

---

[28] Wawancara dengan Bapak Rizal M. Kholid, (wakil direktur MSDM Mayangkara Group) tanggal 22 Desember 2018

> *"Kalau ada keluhan setiap karyawan, karyawan bisa langsung menemui manajer, atau malah ke pimpinan pusat, tanpa melalui surat dulu tidak apa-apa, dengan penyelesaian secara langsung tatap muka pasti masalah pun dapat cepat teratasi".*[29]

Komunikasi yang dilakukan secara langsung antara pimpinan dengan karyawan. Dalam hal ini wakil direktur, pimpinan, dan manajer mempunyai kesempatan secara langsung kepada karyawan untuk menyampaikan tentang visi, misi, dan tujuan perusahaan. Adanya komunikasi langsung tersebut, karyawan akan semakin mudah mengungkapkan keinginan dan keluhan yang diharapkan dari pekerjanya, sehingga pimpinan akan mudah mengetahui kebutuhan dan keinginan dari masing-masing karyawan.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, pimpinan perlu mengadakan evaluasi terhadap kinerja karyawannya, yaitu:

Untuk menentukan alat motivasi yang tepat, pimpinan harus tau apa yang dibutuhkan dan diinginkan karyawan, dengan melakukan pendekatan dan pengamatan langsung terhadap cara kerja karyawannya. Untuk dapat mengetahui keinginan karyawan, pimpinan berkomunikasi langsung dengan karyawan tentang kepuasan terhadap kebijakan yang dikeluarkan perusahaan. Lebih meningkatkan kedisiplinan, dan perusahaan lebih mengutamakan sistem pelayanan yang baik.

---

[29] Wawancara dengan Ibu Dwi Sartika (admin PT. Rama Manggala Gas Kota Blitar) tanggal 18 Januari 2019